

## BUTUH SARPRAS MEMADAI

### Pasar Unggas Dipindah ke Bekas SD



KR-Sukro Riyadi

**Pedagang unggas beraktivitas di lokasi baru bekas SD Turi.**

**BANTUL (KR)** - Pemkab Bantul mengeluarkan kebijakan memindah pedagang unggas di Pasar Turi Kalurahan Sidomulyo Kapanewon Bambanglipuro Bantul. Pemindehan sudah dilaksanakan sejak pekan lalu dibekas SD tidak jauh dari Pasar Turi. Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul, Drs Dwi Susanta MSI, Jumat (11/6), menjelaskan perpindahan pedagang unggas sudah dilakukan Jumat pekan lalu. Sebelum dipindah pedagang unggas jadi satu dengan pedagang sayur di Pasar

Turi. Lokasi dipindahkan ke bangunan bekas SD Turi. Perpindahan dilakukan untuk menciptakan pasar sehat dan tidak terkontaminasi bau kurang sedap. Dijelaskan, relokasi tersebut bersifat permanen. "Lokasi yang sekarang itu dahulu sebagai diperuntukkan bagi pedagang unggas. Tapi mereka mendekati pasarnya," ujarnya. Alasan pedagang berjualan di Pasar Turi agar warga beli sayur sambil lihat unggas. diyakini, jika pedagang unggas pindah dalam satu lokasi akan

laku dengan sendirinya. Jika pascapemindahan, masih ditemukan pedagang unggas berjualan di Pasar Turi. Akan diminta kembali ke lokasi yang disediakan.

Lurah Sidomulyo Edi Murjito SPd, menjelaskan setelah sepekan pindah, aktivitas jual beli unggas di lokasi baru sangat ramai. Meski begitu, lokasi baru masih banyak pembenahan agar nyaman digunakan pedagang.

Sebelumnya, bangunan SD dirobohkan tinggal tanah kosong dan satu bangunan untuk los. Minimal harus dibangun delapan los agar layak dijadikan tempat jual beli unggas. Rencananya pemerintah Kalurahan Sidomulyo mendukung pemenuhan infrastruktur lokasi pedagang unggas. "Perlu dukungan sarana prasarana yang layak itu saja," ujarnya.

Oleh karena itu, pihaknya bakal mensupport dengan dana desa. Jika dengan dana desa nantinya bisa dikelola BUMDes. (Roy)-f

## KASUS POSITIF COVID-19 TERUS BERTAMBAH

### Bupati Instruksikan Pembentukan Shelter Kalurahan

**SLEMAN (KR)** - Peningkatan kasus Covid-19 di Kabupaten Sleman mendapat perhatian serius dari jajaran Pemkab Sleman. Terkait itu, Bupati pun mengeluarkan Instruksi Bupati tentang pembentukan shelter di tingkat kalurahan terhitung mulai 11 Juni 2021.

"Memperhatikan peningkatan kasus positif Covid-19 di Sleman yang masih tinggi dan kasus aktif harian yang terus bertambah, saya minta dibentuk shelter di tiap kalurahan. Hal ini juga mengingat terbatasnya kapasitas di fasilitas kesehatan darurat Covid-19 di tingkat kabupaten," ungkap Bupati Sleman Kustini SP kepada wartawan, Jumat (11/6).

Menurut Bupati, kalurahan diminta membentuk shelter sebagai fasilitas isolasi dan karantina dalam upaya memutus rantai penularan Covid-19. Shelter ini tidak terpisahkan dengan penyelenggaraan Posko Penanganan Covid-19 tingkat kalurahan.

"Untuk kapanewon, saya minta agar mengordinasikan dan memantau pembentukan serta penge-

lolaan shelter tingkat kalurahan di wilayah masing-masing. Pembentukan dan pengelolaan shelter kalurahan ini dalam pelaksanaannya dibantu oleh pamong kalurahan dan unsur kalurahan lainnya dibantu Satlinmas, Babinsa, Babinkamtibmas dan tokoh masyarakat," beber Bupati.

Sementara untuk pembiayaan pelaksanaan shelter kalurahan ini, menurut Bupati menggunakan APBD. Namun masyarakat dapat berpartisipasi dalam operasional dan pembiayaan shelter kalurahan ini.

"Nantinya, shelter kalurahan ini digunakan untuk

isolasi warga yang positif Covid-19 dengan kondisi asimtomatik atau gejala ringan. Namun warga yang positif Covid-19 dengan gejala ringan juga dapat isolasi mandiri di rumah apabila tersedia fasilitas kamar dan kamar mandi terpisah dengan anggota keluarga lainnya," jelasnya.

Dengan adanya shelter kalurahan, maka shelter di tingkat kabupaten hanya digunakan apabila shelter di kalurahan tidak mampu menangani. Sementara warga yang positif Covid-19 dengan kondisi sedang atau berat harus diisolasi dan dirawat di rumah sakit. (Has)-f

## TARGET MENJANGKAU 6.000 PEDAGANG

### Vaksinasi Mulai Menyasar Pasar

**BANTUL (KR)** - Dinas Perdagangan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Bantul mulai menyasar ke pedagang pasar di Bantul untuk menjalani vaksinasi Covid-19. Suntikan vaksin bagi pedagang dimulai Rabu (9/6) di Pasar Bantul.

Menurut Kabid Pengembangan Pasar Dinas Perdagangan Bantul, Arum Bidayati SIP MPA, vaksinasi tahap 1 yang dilakukan di Pasar Bantul Selasa (8/6) telah memvaksin 240 pedagang dan Rabu kemarin 240 lebih. "Vaksinasi akan dilanjut di 32 pasar se-Kabupaten Bantul dengan target 6.000 pedagang. Untuk jadwal pelaksanaannya mengikuti Dinas Kesehatan Bantul," ungkap Arum.

Sementara Kasi Surveilans dan Imunisasi Dinkes

Bantul, dr Abetnego Dani Nugroho, mengatakan stok vaksin Covid-19 jenis AstraZeneca untuk kebutuhan vaksinasi selama Juni 2021 tersedia 6.400 paket. "Sehingga sebagian pedagang pasar bisa divaksin dari stok vaksin tersebut," jelas dokter Abet.

Tim penanganan Covid-19 Bantul lewat Dinas Kesehatan Bantul juga telah membuka Sentra Vaksinasi Covid-19 di SMK Kesehatan Bantul, di Sentra Vaksinasi tersebut setiap hari dilakukan vaksinasi dengan jadwal yang sudah ditentukan.

dr Abed mengapresiasi Dinas Perdagangan yang telah memberikan sosialisasi kepada para pedagang pasar untuk mengikuti program vaksinasi Covid-19

tersebut, sehingga ikut membantu pemerintah dalam upaya pencegahan penularan Covid-19, utamanya di Bantul.

Sementara Satpol PP bersama TNI-Polri terus

menggenarkan kegiatan Operasi Protokol Kesehatan di tempat-tempat rawan penularan Covid-19. Seperti yang digelar Selasa (8/6) di Pasar Seni Gabusan. (Jdm)-f



KR-Judiman

**Vaksinasi Covid-19 untuk para pedagang di Pasar Bantul.**

### AKBP Wachyu Jabat Kapolres Sleman



KR-Dok Humas Polda DIY

**AKBP Wachyu (kanan) dan pejabat lama AKBP Anton Firmanto.**

**SLEMAN (KR)** - Polres Sleman kini resmi di bawah komando AKBP Wachyu Tri Budi Sulistyono SIK. Pergantian orang nomor satu di Polres Sleman ini setelah Kapolda DIY Irjen Pol Asep Suhendar melakukan serah terima jabatan dari Kapolres Sleman yang lama, AKBP Anton Firmanto SIK di Mapolda DIY, Jumat (11/6) pagi.

Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK menjelaskan, AKBP Wachyu Tri Budi Sulistyono menggantikan AKBP Anton Firmanto yang kini menjabat Wakapolres Bandara Soeta Pold Metro Jaya. AKBP Wachyu, sebelumnya menjabat Kapolres Bantul dan pernah menjabat sebagai Kapolsek Depok Barat. Selain Kapolres Sleman, lima pejabat uta-

ma jajaran Polda DIY juga diserahterimakan. Mereka adalah AKBP Ihsan yang sebelumnya menjabat Kasubditregident Ditlantas Polda DIY diangkat sebagai Kapolres Bantul. Kombes Pol Roedy Yoelianto yang sebelumnya menjabat Dirreskrimsus Polda DIY dimutasi sebagai Dirresnarkoba Polda Sumbar. Penggantinya AKBP Roberto Gomgom Manorang Pasaribu yang sebelumnya menjabat sebagai Wadir Reskrimsus Polda Metro Jaya.

Kombes Pol Drs Alloyus Liliek Darmanto yang menjabat Dirsamapta Polda DIY dimutasi sebagai Analis Kebijakan Madya Bidang Sabhara Baharkam Polri. Penggantinya AKBP Wisnu Prabowo yang sebelumnya menjabat Kabagdalpers Ro SDM

Polda Metro Jaya. Dirinteltelk Polda DIY dari Kombes Pol Tagor Hutapea digantikan Kombes Pol Syahbuddin yang sebelumnya menjabat Agen Intelijen Kepolisian Madya Tk III Baintelkam Polri. Sedangkan AKBP Agus Setiawan yang sebelumnya menjabat Kapolres Gunungkidul digantikan AKBP Aditya Galayudha Ferdiansyah.

"Rotasi jabatan ini merupakan hal yang biasa di setiap instansi, apalagi dalam struktur organisasi Polri. Kegiatan tersebut tetap dilaksanakan dengan mengedepankan protokol kesehatan, sesuai dengan anjuran pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19," pungkasnya.

Sementara itu, saat memasuki Mapolres Bantul, AKBP Ihsan SIK bersama istri disambut AKBP Wachyu dan istri dan pasukan Pedang Pora. AKBP Ihsan mengakui AKBP Wachyu lebih senior darinya sehingga layak dianggap kakak. "Saya tidak akan segan-segan minta petunjuk, bimbingan serta arahan kepada Pak Wachyu untuk melanjutkan tampuk kepemimpinan Polres ke depan," tandasnya. (Ayu/Jdm)-f

## DI MASA PANDEMI COVID-19

### Dekranasda Kerja Keras Geliatkan UMKM



KR-Rahajeng Pramesi

**Pemukulan Gong tanda dibukanya Gelar Produk Industri Kreatif oleh Bupati Bantul.**

**BANTUL (KR)** - Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kabupaten Bantul bekerja keras dalam usaha menggeliatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Bantul. Adapun usaha UMKM hampir di seluruh kawasan mengalami penurunan anjlok akibat pandemi dengan segala konsekuensi pembatasan. Sebagai usaha menggeliatkan kembali sektor usaha kecil, Dekranasda Bantul menyelenggarakan pameran UMKM dengan tajuk 'Gelar Produk Industri Kreatif' yang diadakan di Malioboro Mall selama 3 hari, Jumat-Minggu (11-13/6).

Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian (KUKMP), Drs Agus Sulistyana MM, kepada KR, Jumat (11/6) sore, menuturkan ada 34 stan UMKM yang melakukan pameran di Malioboro Mall. Dari 17 kapanewon masing-masing mendapatkan 2 stan. Adapun stan pameran menjual aneka potensi usaha kreatif seperti kuliner, makanan, minuman, aneka batik, fashion, souvenir serta produk handycraft.

"Target kami adalah penggeliatan ekonomi warga kembali pada masa pandemi. Harapan dan targetnya produk tidak hanya terjual selama pameran tetapi kedepan akan ada pengunjung atau konsumen tertarik kemudian datang ke tempat usaha dan membeli dalam jumlah banyak. Ini harapan kami jadi perputaran uang tidak hanya selama pameran saja," jelas Agus.

Dipilihnya Mall Malioboro sebagai tempat pameran, selain sudah bebe-

rapa kali melakukan pameran di Mall, pertimbangannya Malioboro merupakan jantung DIY, selain targetnya adalah warga DIY sendiri, gelar industri kreatif dari Bantul di Malioboro harapannya juga menjadi perhatian para wisatawan yang berkunjung ke Malioboro.

"Target konsumen tidak hanya membeli secara tatap muka namun mereka juga dapat membeli secara online dan kami fasilitasi. Apalagi dari Bank BPD DIY juga mendukung transaksi nontunai melalui QUAT Bank BPD DIY untuk para pelaku UMKM di DIY," tegasnya.

Ketua Dekranasda Bantul, Emi Masruroh Halim Muslih, SPd menambahkan gelar produk industri kreatif ini sengaja dibuat dengan stan berbeda dan bervariasi. Dari 17 kapanewon

yang ada di Bantul tidak boleh ada yang menampilkan jenis usaha yang sama baik itu untuk barang ataupun makanan/minuman.

"Kalaupun mereka menampilkan batik tidak boleh dengan model sama. Kapanewon Jetis dengan Batik Nitik, Pandak dengan Batik Kontemporer dan Giriloyo dengan Batik Klasik. Atau jika Pundong sudah membawa mides maka wilayah lain sudah tidak boleh membawa makanan serupa meski sudah dilakukan variasi," tegas Ibu Bupati Bantul ini.

Dengan ragam dan variasi pameran diharapkan mampu membuat banyak menggaet konsumen. Hadir dalam kesempatan ini istri Wakil Gubernur DIY GKBRAY Paku Alam, istri Wabup Bantul Dwi Joko Purnomo SSn dan dari manajemen Malioboro Mall.

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih mengapresiasi semangat pelaku UMKM Bantul yang tetap terus bertahan dan tidak loyo di tengah gempuran bisnis industri kreatif yang makin menggila keragamannya ditambah masa pandemi Covid-19 yang belum tahu kapan berakhir.

Pihaknya juga mengapresiasi meski dilakukan pameran secara terbuka di pusat perbelanjaan dan wisata namun peserta pameran tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

"Kami berharap sektor ekonomi Bantul mulai bergeliat dengan bangkitnya usaha usaha kecil dan terus menerus berkembang menjadi besar. Kami berharap dukungan semua pihak menuju Bantul sejahtera," papar Bupati. (Aje)-f



KR-Rahajeng Pramesi

**Foto bersama usai pembukaan Gelar Produk Industri Kreatif.**

### DPD Gapeknas DIY Kuatkan Organisasi



KR-Rahajeng Pramesi

**Ketua DPD Gapeknas DIY saat memberikan sambutan.**

**SLEMAN (KR)** - Dewan Pimpinan Daerah Garda Pembangunan Nasional (DPD Gapeknas) DIY tengah berkonsentrasi menguatkan struktur kepengurusan organisasi dan anggota. Di tengah pandemi Covid-19, pengusaha kontraktor dituntut tetap harus mempertahankan usaha demi nasib karyawan dan banyak hal. Sementara untuk keuntungan saat ini menjadi nomor sekian.

"Yang penting sekarang usaha jalan dulu, soal keuntungan sudah menjadi nomor sekian bagi kami

dalam kondisi saat ini. Kami berharap pandemi segera berakhir dan pemerintah segera membuat kebijakan yang dapat membuat kami pengusaha dapat segera bernapas kembali," ujar Ketua Gapeknas DIY R Bima Bhakti Nusantara SH MH kepada KR usai Rakerda dan Syawalan Gapeknas DIY di Awana Ballroom Hotel Alana Malioboro, baru-baru ini.

Ditambahkan, kesulitan yang dihadapi pengusaha saat ini adalah minimnya proyek akibat pembatasan

pekerjaan fisik akibat seluruh anggaran saat ini terkonsentrasi pada sektor kesehatan. Adapun paket proyek pengerjaan fisik saat ini banyak yang dilakukan refocusing anggaran. Kondisi ini membuat pengusaha kembang kempis dan akhirnya untuk mendapatkan proyek harus berebut bahkan banting harga dengan tidak logis. Sehingga keuntungan menjadi hal yang nomor sekian.

Acara konsolidasi dalam rangka Rakerda Gapeknas juga sekaligus Syawalan dengan protokol kesehatan (prokes) ketat. Dari 187 anggota yang hadir hanya sekitar 70 orang yang terdiri anggota Gapeknas DIY yakni pengusaha jasa konstruksi. "Harapannya di tengah pandemi kita anggota Gapeknas DIY selalu kompak, bertahan dan dapat melewati badai pandemi Covid-19 bersama-sama," tegasnya. (Aje)-f